



# MODERASI BERAGAMA

---

Dosen pengampu: Muhisom, M.Pd.I.

# ANGGOTA KELOMPOK

M.Aufa al baihaqi\_2512011432

Akbar M Trada\_2512011448

Akila titan ikhwaniar\_2552011040

Jola Citra Fitria\_2512011139

Nindya Putri Gracia\_2512011447

M Rakeen Shaguille Reyhan De Adly\_2512011458

Khayla Citra saputri\_2512011285

Suci Ramadani\_2512011205

Zahirah Nabilah Rizkiyah\_2512011249

Zahra naulida\_2552011034

Zuqni arva yang paksi\_2552011106

## **APA ITU MODERASI BERAGAMA?**

Moderasi beragama adalah sikap dan praktik keagamaan yang tidak berlebihan, menekankan tiga pilar utama: komitmen kebangsaan, toleransi, dan anti-kekerasan, serta mengakomodasi tradisi lokal. Konsep ini bertujuan membangun kesadaran masyarakat untuk hidup rukun dan harmonis dalam keragaman Indonesia, menghargai perbedaan keyakinan, dan menolak radikalisme atau intoleransi.

## **BAGAIMANA KONSEP MODERASI BERAGAMA?**

Konsep moderasi beragama adalah praktik keagamaan yang menolak ekstremisme dan fanatisme, serta menekankan toleransi, menghargai perbedaan, dan sikap tengah dalam menjalankan ajaran agama.



# TUJUAN MODERASI BERAGAMA

## Menciptakan keharmonisan sosial

Membantu mengurangi konflik dan menciptakan kedamaian di masyarakat yang beragam.

## Menjaga persatuan bangsa

Menjadi fondasi yang kokoh dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai suku dan agama.

## Mengatasi ekstremisme

Melawan radikalisme dan intoleransi yang dapat meresahkan dan memecah belah kehidupan bermasyarakat.





# MENGAPA MODERASI BERAGAMA PENTING?

Menciptakan kondisi negara yang rukun dan damai

Mempersatukan masyarakat yang majemuk

Menghindarkan kita dari dua kutub ekstrem (yang mengklaim kebenaran mutlak versi agama mereka dan yang mengabaikan nilai-nilai suci agama atas nama toleransi yang berlebihan)

Menjadikan agama sebagai perekat bangsa, bukan sumber perpecahan

# PRINSIP DAN CIRI-CIRI MODERASI BERAGAMA



Tawassuth: Mengambil jalan tengah dan tidak mengabaikan ajaran agama maupun tidak berlebih-lebihan.



Tasamuh: Menghormati dan mengakui perbedaan keyakinan dan berbagai aspek kehidupan lainnya.



I'tidal: Melaksanakan kewajiban dan menggunakan hak secara proporsional dan adil.



Tawazun: Memahami dan mengamalkan agama secara seimbang dalam semua aspek kehidupan, baik duniawi maupun akhirat.



# DALIL TENTANG MODERASI BERAGAMA

وَكَذِلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لَتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ  
الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا  
لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ يُنْقِلُبُ عَلَى عَقِبَيْهِ وَإِنْ كَانَتْ  
لَكِبْرَةٌ إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيَّعَ إِيمَانَكُمْ إِنَّ  
اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ

“Dan demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) “umat pertengahan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menjadikan kiblat yang (dahulu) kamu (berkiblat) kepadanya melainkan agar Kami mengetahui siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sungguh, (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sungguh, Allah Maha Pengasih, Maha Penyayang kepada manusia.“





# INTI DARI MODERASI BERAGAMA

Jalan Tengah:  
Tidak berlebihan (ekstrem)  
atau justru mengabaikan  
ajaran agama (moderat).

Toleransi dan Penghargaan:  
Menghargai perbedaan, baik  
dalam aspek agama, suku, ras,  
maupun budaya.

Koeksistensi Damai:  
Mampu hidup bersama secara  
harmonis dengan penganut  
agama lain tanpa saling  
membenarkan, tetapi tetap  
menghormati keberadaan  
masing-masing.

# NILAI - NILAI DALAM MODERASI BERAGAMA

- ★ Toleransi adalah sikap saling menghormati dan menghargai terhadap suatu perbedaan.
- ★ Kerjasama adalah sikap yang harus dimiliki setiap individu atau kelompok dalam menerapkan moderasi beragama.
- ★ Adil adalah tidak memilih salah satu pihak yang sedang menghadapi perselisihan.
- ★ Rahmat dan kasih sayang adalah sikap yang sangat penting dimiliki baik individu atau kelompok masyarakat sehingga mampu menumbuhkan kecintaan dan perdamaian.





# PENERAPAN MODERASI BERAGAMA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

1. Menghargai perbedaan:

Merupakan hal yang sangat penting dalam moderasi beragama. Hal ini dapat dilakukan dengan tidak merendahkan atau mengolok-olok agama orang lain.

2. Meningkatkan pemahaman:

Salah satu cara untuk meningkatkan toleransi dan menghindari kesalahpahaman adalah dengan meningkatkan pemahaman tentang agama dan keyakinan orang lain. Hal ini dapat dilakukan dengan membaca literatur agama, mengikuti dialog antaragama, dan menghadiri acara keagamaan orang lain.

3. Mempraktikkan nilai-nilai agama:

Moderasi beragama juga mengajarkan pentingnya mempraktikkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, kasih sayang, dan perdamaian. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas kehidupan dan menjaga harmoni di lingkungan sekitar.



# TANTANGAN MODERASI BERAGAMA

- ✓ Intoleransi yang meningkat di media sosial.
- ✓ Hoaks dan ujaran kebencian berbasis agama.
- ✓ Kurangnya pemahaman masyarakat tentang moderasi.

## SISI POSITIF MODERASI BERAGAMA

1. Mencegah konflik dan radikalisme → moderasi beragama membuat umat tidak mudah terprovokasi ekstremisme.
2. Menumbuhkan toleransi dan persatuan → perbedaan keyakinan dihargai, sehingga persaudaraan tetap terjaga.
3. Menciptakan kehidupan sosial harmonis → masyarakat lebih damai, rukun, dan saling menghormati.
4. Menjaga citra agama positif → agama dipandang sebagai sumber kedamaian, bukan sumber perpecahan.
5. Mendukung pembangunan bersama → suasana aman dan damai memudahkan kemajuan di bidang sosial, pendidikan, dan ekonomi.

## **CONTOH MODERASI BERAGAMA**

Contoh moderasi beragama meliputi tindakan menghargai perbedaan agama, mendorong dialog antaragama dan budaya, serta menolak kekerasan dengan menyebarkan nilai-nilai universal agama seperti kasih sayang dan keadilan. Praktiknya juga mencakup menghormati tempat ibadah agama lain, tidak menjadikan agama bahan gurauan, serta aktif dalam kegiatan sosial yang mempromosikan toleransi dan kerja sama, seperti perayaan keagamaan bersama



Moderasi beragama adalah sikap tengah, adil, seimbang, dan toleran. Konsep ini penting untuk menjaga kerukunan, perdamaian, dan persatuan bangsa.

---



**TERIMA KASIH**